

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI (QAR) *QUESTION ANSWER RELATIONSHIP* PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR

Rapida Yana¹, Yusnira², Iis Aprinawati³

¹Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang

Email: rapidayana313@gmail.com

²Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang

Email: yusnira68yahoo.com

³Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang

Email: aprinawatiis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil keterampilan membaca pemahaman siswa pada teks cerita anak di kelas IV SDN 012 Langgini kecamatan bangkinang. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran (QAR) *Question Answer Relationship*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada materi teks cerita anak dengan menerapkan strategi (QAR) *Question Answer Relationship* pada siswa kelas IV SDN 012 Langgini. Strategi penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dua pertemuan dan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini siswa kelas IV yang berjumlah 17 orang, jumlah siswa laki-laki 10 orang, dan perempuan 7 orang. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, dan tes. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui terdapat peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa pada materi teks cerita sebelum tindakan, rata-rata ketuntasan hasil keterampilan membaca pemahaman hanya 60, lalu pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 62,35, siklus I pertemuan II meningkat menjadi 65, selanjutnya siklus II pertemuan I meningkat menjadi 77,94 dan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 81,47. Maka dapat disimpulkan penerapan strategi QAR (*Question Answer Relationship*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada materi teks cerita anak kelas IV SDN 012 Langgini.

Kata kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman, Strategi QAR

Abstract

This research is conducted due to the low achievement of students reading comprehension skill on children's story material of grade IV SDN 012 Langgini. One of the solutions to overcome the problem is by implementing QAR Question Answer Relationship Strategy. This study aims at improving students reading comprehension skill achievement on child story material through the implementation of QAR Question Answer Relationship Strategy on grade V SDN 012 Langgini. This is a classroom action research with two child each cycle consists of two meetings and four stages namely planning, implementing, Observing and reflecting. The subject of this research is grade IV students, total 17 students, 10 male students and 7 female students. The data collection technique employed are documentation, observation, and tes. Based on the results of data analysis, it can be seen that there is an increase in the results of students reading comprehension skill on texts story material before the action, the average completeness of the reading comprehension results is 60. Then in the first cycle of the first meeting increased to 62,35 the first cycle of the second meeting increased to 79,75. Then cycle II meeting I increased become 77,94 and cycle II meeting II increased become 81,47. It can be inferred concluded that the application of the QAR Strategy can improve students reading comprehension skills on the child story material for grade VSDN 012 Langgini.

Keywords: Reading Comprehension Skill, Strategy QAR

Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa mulai dari Sekolah Dasar sampai selanjutnya (Istiqoh, 2020). Membaca adalah kunci kearah gudang ilmu, pintar membaca dan banyak membaca maka yang bersangkutan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman.

Membaca dalam arti sempit merupakan sebuah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam bacaan atau tulisan". Sementara dalam arti luas, membaca merupakan proses memahami bacaan secara kritis dan kreatif yang pembaca lakukan untuk memperoleh pemahaman secara keseluruhan tentang bacaan itu, yang kemudian dilakukan penilaian, nilai, fungsi, dan dampak dari bacaan dalam bentuk media kata-kata (Nurhadi, 2016).

Keterampilan membaca dibutuhkan siswa sekolah dasar dalam kegiatan membaca permulaan yang dilaksanakan pada kelas 1-2, membaca lanjut atau membaca pemahaman dilaksanakan pada kelas 3-6. Sejalan dengan pendapat Khasanah dan Cahyani (2016) dan Zulela et al. (2017) menyatakan bahwa keterampilan membaca menjadi dasar keterampilan berbahasa maupun keterampilan selanjutnya, sehingga perlu diperhatikan oleh guru. Kurangnya keterampilan membaca dapat menghambat siswa dalam memperoleh dan mencapai pengetahuan selanjutnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka pembelajaran membaca sangat penting bagi siswa karena kemampuan membaca berkaitan dengan memahami bacaan untuk menguasai simbol-simbol huruf untuk memperoleh pemahaman secara keseluruhan tentang bacaan itu,

yang kemudian dilakukan penilaian, nilai, fungsi, dan dampak dari bacaan dalam bentuk media kata-kata.

guru dituntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran untuk memberikan rangsangan kepada siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu guru harus pandai memilih metode dan menyesuaikan dengan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Pada kenyataannya pelaksanaan proses pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar banyak ditemukan permasalahan. Berdasarkan hasil dari survei yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Maret 2022 di SDN 012 Langgini dengan wawancara wali kelas IV diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran membaca yang terjadi di kelas IV. Permasalahan tersebut adalah; 1) siswa kesulitan dalam menemukan kalimat penting dari teks cerita yang dibaca; 2) siswa kesulitan dalam menemukan ide pokok dari teks cerita yang dibaca; 3) siswa tidak ada bertanya kepada guru tentang isi teks bacaan yang kurang dipahaminya; 4) banyaknya siswa kurang memahami membaca pemahaman; 5) kurangnya keseriusan siswa dalam membaca.

Masih minimnya keterampilan membaca pemahaman siswa, sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru menilai siswa dengan menggunakan test membaca atau teks cerita

Data ulangan semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di kelas IV SDN 012 Langgini, terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu, 65.

KKM kelas belum tercapai dengan rincian tuntas 42% dan tidak tuntas 58%.

Namun Krismanto dkk, (2015) menyatakan, “Rendahnya permasalahan keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi QAR”.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu pemilihan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV di SDN 012 Langgini upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan tersebut dengan menerapkan strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman Melalui strategi Question Answer Relationship (QAR) adalah sebuah rancangan kegiatan di mana peserta didik mengkategorikan pertanyaan pemahaman sesuai dengan bagaimana dan dari apa sumber pertanyaan terjawab. Strategi ini dirancang agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman. Langkah – langkah strategi QAR yakni: (1) membaca pertanyaan, (2) memahami tingkat pertanyaan QAR, contoh memahami gagasan pokok, gagasan penjelas, amanat yang terkandung dan kesimpulan cerita (3) membaca teks bacaan, (4) dan menjawab pertanyaan. Langkah- langkah tersebut mendukung penggunaan tingkatan pertanyaan QAR sehingga keduanya saling melengkapi dalam tercapainya kemampuan membaca pemahaman siswa. Tingkat pertanyaan pada strategi QAR merupakan sarana sistematis yang digunakan untuk

meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan- pertanyaan.

Leddy (2011) berpendapat, ‘strategi ini dirancang agar kegiatan belajar lebih efektif dan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan khususnya tujuan strategi QAR adalah untuk mengajarkan siswa agar fokus dalam makna dan konteks”. Hal ini juga mendorong siswa untuk mengurai informasi yang diperoleh dari bacaan. Strategi QAR dapat meningkatkan sarana sistematis. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan komprehensif dengan memberikan dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran QAR. Penggunaan strategi QAR meningkatkan Keaktifan peserta didik dalam melakukan kegiatan prabaca, saat baca dan pascabaca serta peserta didik temotivasi untuk berfikir dengan menjawab pertanyaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 012 Langgini Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Alasan pemilihan SDN 012 langgini Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Penelitian berlangsung pada bulan Maret sampai Juli semester genap tahun ajaran 2021/2022 di kelas IV.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data dalam proses penelitiannya. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pada penelitian ini subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah siswa kelas IV SDN 012 Langgini yang berjumlah 17

orang siswa, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, PTK diawali dengan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation). Perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). penelitian ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus (Kunandar, 2012).

Pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Kemudian instrumen penelitian ini yaitu

tes, lembar observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai rata-rata dan persentase skor. hasil keterampilan Membaca Pemahaman siswa menggunakan Strategi QAR.

Sedangkan data ini berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilaksanakan pada setiap siklus, yang mengacu pada kegiatan belajar mengajar melalui strategi QAR. Adapun aktivitas guru diamati meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Adapun pedoman rubrik yang digunakan dalam penilain kemampuan membaca pemahaman siswa SDN 012 Langgung digunakan untuk individual adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman

| Aspek Yang dinilai | Sangat Baik 25 | Baik 20 | Cukup 15 | Kurang 10 | Sangat Kurang 5 |
|--------------------------|---|---|---|--|--|
| Gagasan pokok atau utama | Siswa dapat menjawab semua gagasan pokok pada paragraph | Siswa menjawab 3 gagasan pokok | Siswa menjawab 2 gagasan pokok | Siswa menjawab 1 gagasan pokok | Siswa menjawab tetapi tidak sempurna |
| Gagasan penjelas | Siswa dapat menjawab semua gagasan penjelas pada paragraph | Siswa menjawab 3 gagasan penjelas | Siswa menjawab 2 gagasan penjelas | Siswa menjawab 1 gagasan penjelas | Siswa menjawab tetapi tidak sempurna |
| Amanat atau pandangan | Siswa dapat menjawab semua amanat dari cerita | Siswa menjawab 3 gagasan cerita | Siswa menjawab 2 gagasan cerita | Siswa menjawab 1 gagasan cerita | Siswa menjawab tetapi tidak sempurna |
| Kesimpulan bacaan | Kesimpulan yang dibuat sesuai dengan isi bacaan, tepat dalam menggunakan tanda baca | Kesimpulan yang sesuai dengan isi bacaan, kurang tepat dalam menggunakan tanda baca | Kesimpulan kurang tepat sesuai dengan isi bacaan, kurang tepat dalam menggunakan tanda baca | Kesimpulan tidak sesuai dengan isi bacaan tidak menggunakan tanda baca | Keseluruhan kesimpulan sangat tidak sesuai dengan isi bacaan |

(Sumber : Nurgiantoro dalam Rosmiati (2014) dan Modifikasi Peneliti)

KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 65.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Rata-Rata Kelas

| Kriteria | Nilai |
|-------------|--------|
| Sangat Baik | 85-100 |
| Baik | 70-84 |

| | |
|---------------|-------|
| Cukup | 60-69 |
| Kurang | 50-59 |
| Kurang Sekali | >50 |

(Sumber: Aqib dalam (Gumilar, 2013))

Pada penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, apabila secara klasikal pada siklus kedua telah mencapai angka sebesar 80% (Depdiknas, 2001).

Tabel 3. Kriteria Penilaian Rata-Rata Kelas

| Tingkat Keberhasilan (%) | Klasifikasi |
|--------------------------|---------------|
| >80 % | Sangat Baik |
| 60-79 % | Tinggi |
| 40-59 % | Sedang |
| 20-39 % | Rendah |
| >20 % | Sangat Rendah |

(Sumber: Aqib dalam (Gumilar, 2013))

Hasil dan Pembahasan

Panjang 15-20% dari total panjang artikel dan ditulis dengan huruf Calisto MT – 11 dan line space 1,15. Bagian ini memuat data (dalam bentuk ringkas), analisis data dan interpretasi terhadap hasil. Bagian ini bisa dibagi menjadi beberapa sub bab, tetapi tidak perlu mencantumkan penomorannya.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, data awal hasil belajar (data prasiklus) yang diperoleh dari soal evaluasi pada materi membaca pemahaman di kelas IV SDN 012 Langgini sebagai berikut :

Tabel 4. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 012 Langgini Pratindakan

| No | Interval | Pratindakan | |
|----|----------|---------------|--------------|
| | | Kategori | Jumlah Siswa |
| 1 | 85 -100 | (Baik sekali) | 0 |
| 2 | 70 – 84 | (Baik) | 7 |
| 3 | 60 – 69 | (Cukup) | 2 |
| 4 | 50 – 59 | (Kurang) | 4 |

| No | Interval | Pratindakan | |
|---------------------------------|----------------|-----------------|--------------|
| | | Kategori | Jumlah Siswa |
| 5 | Kurang dari 50 | (Sangat kurang) | 4 |
| Jumlah Siswa | | 17 | |
| Rata-rata | | 60 | |
| Kategori | | Cukup | |
| Jumlah yang tuntas | | 7 | 42% |
| Jumlah yang tidak tuntas | | 10 | 58% |

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui siswa yang tuntas 7 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas 10 orang siswa, dari jumlah keseluruhannya 17 orang siswa, berdasarkan tabel 4 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori baik sekali adalah 0, kategori baik terdapat 7 orang siswa, kategori cukup terdapat 2 orang siswa, kategori kurang terdapat 4 orang siswa, sedangkan pada kategori sangat kurang terdapat 4 orang siswa.

Hasil observasi dan tanya jawab yang dilaksanakan sebelum tindakan atau hasil penilaian prasiklus, maka dari itu peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran membaca pemahaman melalui sebuah tindakan. Tindakan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan strategi QAR. Melalui strategi QAR diharapkan siswa dapat membaca dan sekaligus berfikir secara langsung. Dengan demikian dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan yang dibaca. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa akan berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah (minimal 65) dari jumlah siswa kelas IV SDN 012 Langgini.

SIKLUS I

Siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung

kurang lebih selama 70 menit (2x35 menit). Prosedur penelitian terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan penelitian, dan refleksi.

1. Tahap perencanaan

Siklus I pada membaca pemahaman dengan menggunakan strategi QAR (Question Answer Relationship). Mata pelajaran tematik pada siswa kelas IV SDN 012 Langgini.

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan kelas, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah menyusun silabus dan RPP, menyiapkan teks cerita dan instrument lainnya.

Selain itu dilakukan perbaikan bahasa yang lebih sederhana pada instrument hasil belajar agar lebih mudah dipahami siswa. Hal ini menunjukkan perangkat dan instrument layak digunakan (Amir, Hasanah, dan Musthofa, 2019)

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Keterampilan membaca pemahaman dalam proses pembelajaran di kelas IV dengan menggunakan strategi pembelajaran QAR dapat dilihat pada siklus I pada pertemuan I dan II dilaksanakan dan dinilai oleh peneliti sendiri sebagai guru praktik yang telah diberikan izin oleh wali kelas IV. Perkembangan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi QAR *Question Answer Relationship* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5. Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan I dan II

| Interval | Kategori | Pertemuan I | | Pertemuan II | |
|----------|---------------|-------------|----|--------------|----|
| | | T | TT | T | TT |
| 85 -100 | (Baik sekali) | - | - | 1 | - |
| 70 – 84 | (Baik) | 7 | - | 7 | - |
| 60 – 69 | (Cukup) | 1 | 2 | 2 | 1 |

| Interval | Kategori | Pertemuan I | | Pertemuan II | |
|----------------|-----------------|-------------|--------|--------------|-----|
| | | T | TT | T | TT |
| 50 – 59 | (Kurang) | - | 3 | - | 6 |
| Kurang dari 50 | (Sangat kurang) | - | 4 | - | - |
| Jumlah | | 8 | 9 | 10 | 7 |
| Persentase | | 52,94% | 47,05% | 58% | 42% |

(Sumber: Hasil Observasi Siklus I, 2022)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I pertemuan I dari jumlah 17 siswa yang mencapai nilai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu 65 dapat diketahui siswa yang tuntas 8 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas 9 orang siswa, dari jumlah keseluruhannya 17 orang siswa, berdasarkan tabel 5 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori baik sekali adalah 0, pada kategori baik terdapat 7 orang siswa, kategori cukup terdapat 3 orang siswa, kategori kurang terdapat 3 orang siswa, dan kategori sangat kurang terdapat 4 orang siswa.

Siswa dengan kategori sangat baik, memiliki jawaban yang sudah sesuai dengan memberikan penjelasan yang benar dan rinci akan tetapi masih ada kekurangan dalam menyebutkan gagasan pokok, gagasan penjelas, gagasan amanat yang terkandung. Serta siswa sudah menyimpulkan teks cerita dengan sempurna sesuai dengan tepat.

Untuk siswa kategori baik, siswa belum memberikan kesimpulan sesuai dengan isi bacaan yang terkandung dalam teks cerita. Sedangkan siswa kategori cukup, memberikan jawaban yang sama sekali tidak ada memberikan penjelasan yang terkandung dalam teks cerita.

3. Refleksi

Refleksi terhadap tindakan yang sudah dilakukan selama siklus I, diketahui bahwa pada siklus I aktivitas belajar siswa telah menunjukkan peningkatan

dari sebelum tindakan peneliti dan guru melakukan evaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengatasi seberapa besar peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I dengan menggunakan strategi pembelajaran QAR (*Question Answer Relationship*).

Berdasarkan hasil selama pelaksanaan siklus I peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Pada siklus I pertemuan I selama proses pembelajaran masih kurangnya siswa dalam memahami aspek keterampilan membaca pemahaman sehingga siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setelah itu pada pertemuan II peneliti melihat siswa sudah mulai memahami tentang aspek keterampilan membaca pemahaman dan pertanyaan yang diberikan. Walaupun masih ada siswa yang perlu bimbingan oleh guru agar siswa bisa membaca pemahaman sesuai dengan aspek keterampilan membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diperoleh, serta hasil refleksi yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh dirasakan belum maksimal. Untuk itu perlu dilakukan perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya, yang itu disempurnakan pada siklus II.

SIKLUS II

Siklus II terdiri dari II pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih selama 70 menit (2x35 menit). Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2022.

1. Tahap perencanaan

Siklus II pada membaca pemahaman dengan menggunakan

strategi QAR (*Question Answer Relationship*). Mata pelajaran tematik pada siswa kelas IV SDN 012 Langgini. Membaca pemahaman dengan materi teks cerita yang dilaksanakan tanggal 31 Mei 2022. Setelah dirumuskan prosedur perencanaan siklus II maka disusunlah perencanaan pelaksanaan siklus II sesuai jadwal yang ditentukan yaitu pada tanggal 31 Mei dan 2 juni 2022.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Hasil keterampilan membaca pemahaman dalam proses pembelajaran dikelas IV dengan menggunakan strategi QAR (*Question Answer Relationship*) dapat dilihat dari hasil observasi keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 012 Langgini. Perkembangan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi QAR Question Answer Relationship pada siklus II dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan I dan II

| Interval | Kategori | Pertemuan I | | Pertemuan II | |
|----------------|-----------------|-------------|-------|--------------|-------|
| | | T | TT | T | TT |
| 85 -100 | (Baik sekali) | 5 | - | 5 | - |
| 70 – 84 | (Baik) | 5 | - | 6 | - |
| 60 – 69 | (Cukup) | 3 | - | 3 | - |
| 50 – 59 | (Kurang) | - | 4 | - | 3 |
| Kurang dari 50 | (Sangat kurang) | - | - | - | - |
| Jumlah | | 13 | 4 | 14 | 3 |
| Persentase | | 70,58 | 29,41 | 82,35 | 17,64 |

(Sumber: Hasil Observasi Siklus II, 2022)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus II pertemuan I dari jumlah 17 siswa yang mencapai nilai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu 65 dapat diketahui siswa yang tuntas 12 orang sedangkan siswa yang

tidak tuntas 5 orang siswa, dari jumlah keseluruhannya 17 orang siswa, berdasarkan tabel 6 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori baik sekali adalah 5 orang siswa, kategori baik terdapat 5 orang siswa, kategori cukup terdapat 3 orang siswa, kategori kurang terdapat 4 orang siswa.

Siswa dengan kategori sangat baik, memiliki jawaban gagasan pokok yang sudah dapat menjawab semua gagasan pokok dalam teks cerita, gagasan penjabar jawabannya sudah sangat baik akan tetapi jawaban siswa belum sempurna. siswa dapat menjawab semua gagasan amanat dan gagasan kesimpulan yang terkandung dalam teks cerita.

Untuk siswa kategori baik, siswa masih kesulitan menyebutkan gagasan pokok. Jawaban belum sesuai dengan gagasan penjabar. Gagasan amanat dijelaskan dengan benar dan rinci namun masih kesulitan menyebutkan gagasan amanat yang terkandung. Namun siswa dapat membuat kesimpulan yang sesuai dengan isi bacaan dengan tepat.

3. Refleksi

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II yaitu perbaikan aktivitas guru dan aktivitas siswa sangat mempengaruhi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 012 Langgini. Dapat dilihat aktivitas belajar siswa sudah meningkat, bisa dilihat dari hasil observasi peneliti terhadap guru dan siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran mengalami peningkatan. Perbaikan keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan strategi QAR telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu nilai keterampilan membaca pemahaman siswa diatas kategori yang ditentukan yaitu kategori cukup dengan nilai minimal 65.

Perbandingan Hasil Tindakan Siklus

Perbandingan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi QAR pada tema 8 subtema 2 dan 3 kelas IV SDN 012 Langgini pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 7. Rekapitulasi Keterampilan Membaca Pemahaman paada siswa kelas IV SDN 012 Langgini dengan menggunakan strategi QAR pada siklus I dan siklus II

| Skor | Kategori | Siklus I | | | | Siklus II | | | |
|--------------------|---------------|----------|-------|-----|----|-----------|-------|-------|-------|
| | | PI | | PII | | PI | | PII | |
| | | T | TT | T | TT | T | TT | T | TT |
| 85-100 | Sangat Baik | - | - | 1 | - | 5 | - | 5 | - |
| 70-84 | Baik | 7 | - | 7 | - | 5 | - | 6 | - |
| 60-69 | Cukup | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | - | 3 | - |
| 50-59 | Kurang | - | 3 | - | 6 | - | 4 | - | 3 |
| >50 | Kurang Sekali | - | 4 | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 8 | 9 | 10 | 7 | 13 | 4 | 14 | 3 |
| Presentase% | | 52,94 | 47,05 | 58 | 42 | 70,58 | 29,41 | 82,35 | 17,64 |

(Sumber: Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II, 2022)

Berdasarkan dari tabel 7 terdapatnya peningkatan pada keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi QAR (*Question*

Answer Relationship) pada kelas IV SDN 012 Langgini. Diketahui bahwa nilai pada siklus I pertemuan I 52,94% dan meningkat pada pertemuan II sebesar

58% secara klasikal. Kemudian pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan 70,58% lalu meningkat lagi pada pertemuan II menjadi 82,35% secara klasikal. Untuk mengetahui

perkebangan kemampuan siswa dari sebelum tindakan, siklus I dan II pada siswa Kelas IV SDN 012 Langgini secara jelas dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 8. Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan I dan II

| Keterangan | Data Awal | Siklus I | | Siklus II | |
|---------------------|-----------|-------------|--------------|-------------|--------------|
| | | Pertemuan I | Pertemuan II | Pertemuan I | Pertemuan II |
| Presentase Klasikal | 42% | 52,94% | 58% | 70,58% | 82,35% |

(Sumber: Hasil Observasi Siklus II, 2022)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan presentase keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan pertemuan dan persiklus presentase data awal 42% meningkat pada siklus I pertemuan I 52,94% kemudian meningkat pada pertemuan II 58% kemudian meningkat pada siklus II pertemuan I 70,58% kemudian meningkat pada pertemuan II siklus II 82,35% secara klasikal. Hasil keterampilan membaca pemahaman siswa berdasar aspek keterampilan membaca pemahaman. Dalam membaca pemahaman terdapat beberapa aspek yang harus dicapai oleh siswa yaitu gagasan pokok, gagasan penjelas, amanat yang terkandung, dan kesimpulan cerita.

Pembahasan

Perencanaan

Tahapan perencanaan sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan karena proses pembelajaran perlu direncanakan, seperti merancang skenario pembelajaran, menetapkan indikator yang akan dicapai, serta menyusun instrumen penelitian. Adapun perencanaan yang disusun peneliti dalam penelitian ini adalah menyusun silabus,

menyusun RPP berdasarkan langkah-langkah strategi QAR, menyiapkan teks cerita, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, dan menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa.

Pelaksanaan

Aktivitas guru pada siklus I pada proses pembelajaran menggunakan strategi QAR untuk meningkatkan keterampilan Membaca Pemahaman siswa masih banyak yang harus diperbaiki, guru belum sepenuhnya menguasai kelas, langkah pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPP, hingga diperlukan adanya perbaikan. Begitu juga dengan aktivitas siswa, dimana pada siklus I siswa masih kurang memperhatikan guru, masih banyak siswa yang bercerita dan tidak memperhatikan kelompok yang tampil. Pada siklus II aktivitas guru sudah meningkat, guru sudah bisa menguasai kelas, proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP, begitu juga dengan aktivitas siswa, siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran, keterampilan membaca pemahaman siswa juga meningkat.

Peningkatan Hasil kegiatan selama penelitian menggunakan strategi QAR memiliki kelebihan dan kelemahan

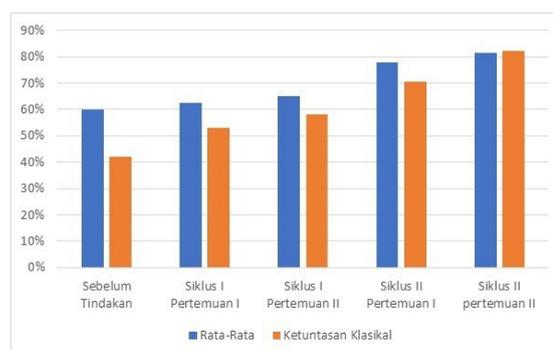
karena dipengaruhi oleh pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan strategi QAR pada siklus I pertemuan I yang berjumlah 17 orang siswa yang mencapai nilai dengan kriteria yang ditentukan yaitu 65 dapat diketahui siswa yang tuntas 9 Orang sedangkan siswa yang tidak tuntas 8 orang siswa sedangkan pada pertemuan II dapat diketahui siswa yang tuntas 10 orang siswa sedangkan yang tidak tuntas 7 orang siswa membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 012 Langgini, penyebab siswa yang tidak tuntas pada siklus I karena kurang memahami soal yang diberikan oleh guru dan asyik bermain dengan teman sebangkunya. pada siklus I pertemuan I sebesar 52,94% kondisi awal 42% meningkat pada siklus I pertemuan II menjadi 58% secara klasikal.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan strategi QAR pada siklus II pertemuan I yang berjumlah 17 orang siswa yang mencapai nilai dengan kriteria yang ditentukan yaitu 65 dapat diketahui siswa yang tuntas 13 Orang sedangkan siswa yang tidak tuntas 4 orang siswa sedangkan pada pertemuan II dapat diketahui siswa yang tuntas 14 orang siswa sedangkan yang tidak tuntas 3 orang siswa membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 012 Langgini, penyebab siswa tidak tuntas pada siklus II siswa sudah bisa memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru akan tetapi masih ada siswa yang tidak bisa memahami pertanyaannya karena siswa tidak mendengarkan waktu guru menjelaskan pembelajaran. pada siklus 2 pertemuan I sebesar 70,58% meningkat

pada siklus II pertemuan II menjadi 82,35% secara klasikal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan membaca pemahaman menggunakan strategi QAR pada siswa kelas IV SDN 012 Langgini ada 3 orang siswa yang tidak tuntas dalam membaca pemahaman, penyebabnya siswa tersebut tidak bisa membaca, kurang mengenali huruf. Dalam menjawab soal siswa tersebut harus ada bantuan dari guru atau temannya. Berdasarkan tes dari keterampilan membaca pemahaman dari pratindakan, siklus 1 dan siklus II yang telah dilaksanakan dari diagram berikut:



Gambar 1. Grafik Kemampuan membaca pemahaman Pratindakan, siklus I dan siklus II

Setelah melihat rekapitulasi membaca pemahaman siswa pada gambar 1 dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum tindakan hingga siklus II. Dapat diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus II 82,35% telah mencapai ketuntasan yang ditetapkan yaitu 80% atau berada pada kriteria baik, penyebabnya siswa tersebut sudah memahami soal atau pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa tidak bermain, dan mendengarkan temannya membaca, guru dalam menyampaikan pembelajaran siswa sudah

memperhatikan. Untuk itu peneliti tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa kemampuan membaca pemahaman di kelas IV SDN 012 Langgini kecamatan Bangkinang meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus dengan menggunakan strategi (QAR) *Question Answer Relationship* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada materi teks cerita anak siswa kelas IV SDN 012

Langgini dapat disimpulkan bahwa dari siklus I sampai Siklus II mengalami peningkatan secara klasikal.

Penerapan strategi QAR dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Dengan menerapkan strategi QAR pembelajaran membaca siswa dapat meningkatkan sikap berani menyampaikan pendapat di depan kelas, sehingga melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam membaca, dengan demikian siswa tersebut akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Amir, Mohammad Faizal, Fitria Nur Hasanah, & Hamsyah Musthofa. 2019. "Interactive Multimedia Based Mathematics Problem Solving To Develop Students' Reasoning." *International Journal Of Engineering & Technology* 7(2.14):272–76.
- Gumilar, Kamaludin. 2013. "Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." Universitas Pendidikan Indonesia.
- Istiqoh, Nurul. 2020. "Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Model Think Pair Share di Kelas VII-A MTs Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pembelajaran 2018/2019." *Jurnal Diksatrasia* 4(1):22–29.
- Khasanah, Aan, & Isah Cahyani. 2016. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 4(2):161–75.
- Kunandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Leddy. 2011. *Strategi Question Answer Relationship (QAR)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhadi. 2016. *Membaca Cepat Dan Efektif*. Malang: Sinar Baru Algensindo.
- Rosmiati. 2014. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Cerita Anak Dengan Strategi Circle Pada Siswa Kelas IV SD." Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zulela, Ms, Yulia Elfrida Yanty Siregar, Reza Rachmatullah, & Prayuningtyas Angger Wardhani. 2017. "Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar." *Jpd: Jurnal Pendidikan Dasar* 8(2):112–23.